

ABSTRAK

Terdapat kesenjangan kepesertaan BPJS di klinik pratama tepatnya pada Kota Bandung. Kepesertaan di klinik Pratama Medika Antapani adalah yang tertinggi dengan 59.975 peserta dibandingkan dengan klinik lainnya yang hanya mempunyai 20.000-30.000 kepesertaan saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi kecenderungan pemilihan pelayanan kesehatan pada peserta BPJS di klinik Pratama Medika Antapani yang memiliki kepesertaan BPJS tertinggi di Kota Bandung. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan metode potong lintang serta menggunakan teknik sampel acak sistematis dan responden berjumlah sebanyak 236 pasien klinik Pratama Medika Antapani. Data diambil menggunakan kuesioner. Didapatkan hasil bahwa seluruh responden memahami bahaya penyakitnya. Sebanyak 93% pasien pernah sembuh atau mendengar orang lain sembuh di Klinik Pratama Medika Antapani. Sekitar 64% pasien menilai waktu tunggu di klinik lama, sementara 83% menilai kualitas tenaga medisnya baik. Selain itu, 91% pasien menganggap informasi di klinik mudah dipahami, 96% menilai aksesnya mudah, 83% menilai sarananya lengkap, dan 89% menilai prasarana klinik bersih serta nyaman. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa dari sisi eksternal banyak pasien yang menilai bahwa aksesibilitas ke klinik tersebut mudah, informasi mudah dipahami, prasarana dan sarana memuaskan serta kualitas pelayanan tenaga medisnya bagus, sedangkan waktu tunggu di klinik tersebut dinilai lama. Selain itu, dari sisi internal, persepsi terhadap penyakit pasien dinilai lebih baik dibandingkan dengan keyakinan terhadap manfaat kesehatan.

Kata Kunci: Kota Bandung, Pemanfaatan pelayanan kesehatan, Peserta BPJS

ABSTRACT

There is a gap in BPJS participation among primary clinics in Bandung. Pratama Medika Antapani Clinic has the highest number of BPJS participants, totaling 59,975, whereas other clinics only have around 20,000–30,000 participants, making nearly two times gap between clinics. This study aims to explore the factors influencing BPJS participants in choosing healthcare services at Pratama Medika Antapani Clinic. The research applies a descriptive quantitative approach with a cross-sectional design, using systematic random sampling with 236 respondents. Data collection was conducted through questionnaires. Findings indicate that all respondents are aware of their illness risks, and 93% have either recovered or know someone who has recovered at the clinic. Around 64% perceive the waiting time as long, while 83% rate the medical staff positively. Additionally, 91% find the information easy to understand, 96% consider access convenient, 83% find the facilities adequate, and 89% describe the clinic environment as clean and comfortable. The study concludes that externally, many patients perceive the clinic as easily accessible, with easily understand information, satisfactory facilities, and good medical service quality, though wait times are considered long. Internally, patients perceive their illness more significantly than their belief in health benefits.

Keywords: *Bandung city, BPJS Participants, Utilization of Healthcare Services*

